

KEKUATAN OTOT BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KETERGANTUNGAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN TEORI KEPERAWATAN DOROTHEA OREM

Cicilia Wahyu Djajanti

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya¹

ABSTRACT

Age-related changes on elderly are namely Musculoskeletal system changes, by which Muscle Strength Degradation of elderly are caused, it will also increase the daily-life dependency to other people. In St. Joseph Senior Home Care, Surabaya, Elderly with good-normal muscle strength will need full/part-time care due to their dependency level. This research's purpose is analyzing Muscle Strength Correlation with Elderly Dependency Level based on Dorothea Orem Nursing Theory Approach, using correlation design and cross sectional approach. Independent Variable is Elderly Muscle Strength, and Elderly Dependency Level is the dependent variable. The research took place in St. Joseph Senior Home Care, Surabaya, with sample age of 60 years-old and above, who don't require bed-rest, not terminally-ill, and willing to participate as sample with the total of 30 people. Research sampling method is Random Sampling and collected with observation sheet. Muscle Strength tabulation is collected using Manual Muscle Testing (MMT), and Dependency Level using Dorothea Orem's Nursing Theory. Rank Spearman correlation research with the use of SPSS 16 for windows show $p = 0,000$, correlation co-efficient + 0,635 conclude positive connection. There is a close connection between variables, where $p < 0,05$ means H_0 is rejected, shows Muscle Strength Correlation with the Elderly Dependency Level with Dorothea Orem's Theory. This points out: as human age, Dependency Level will also increase. Researcher suggests caregivers to give extra/special attentions to elderly with difficulties in their daily activities, Elderly with good-normal muscle strength should be morally supported so they can maintain/increase their dependency.

Keywords: **Muscle Strength, Dependency Level, Elderly**

ABSTRAK

Masalah masalah yang terjadi pada lansia antara lain perubahan sistem muskuloskeletal, yang mengakibatkan penurunan kekuatan otot lansia sehingga dalam melakukan aktivitas kehidupan harian bergantung pada orang lain. Beberapa dari orang lanjut usia di Griya St. Yosef Surabaya yang memiliki kekuatan otot Normal dan *Good* mengalami tingkat ketergantungan dengan bantuan sebagian dan sepenuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kekuatan otot dengan tingkat ketergantungan lansia dengan pendekatan teori keperawatan Dorothea Orem, menggunakan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Variabel *independent* kekuatan otot lansia dan variabel *dependent* adalah tingkat ketergantungan lansia. Lokasi penelitian dilakukan di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya dengan sampel lansia yang berusia 60 tahun ke atas, tidak bedrest dan tidak sakit parah, bersedia diteliti, dengan jumlah 30 orang. Sampel ini diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Kekuatan otot lansia dengan *Manual Muscle Testing* (MMT), tingkat ketergantungan lansia berdasarkan teori keperawatan Dorothea Orem. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* didapatkan $p = 0,000$, koefisien korelasi + 0,635 didapatkan hubungan positif yang menunjukkan adanya hubungan erat antara

variabel, dimana $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak, ini menunjukkan adanya hubungan kekuatan otot dengan tingkat ketergantungan lansia dengan pendekatan teori keperawatan Dorothea Orem. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lanjut usia, tingkat ketergantungan akan aktivitas semakin meningkat, sehingga peneliti menyarankan supaya petugas memberikan pelayanan dan bantuan kepada lansia yang sungguh-sungguh tidak mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan bagi lansia yang memiliki kekuatan otot Normal dan *Good*, petugas memberikan dukungan dan motivasi agar lansia dapat mempertahankan serta meningkatkan tingkat kemandiriannya.

Kata kunci: kekuatan otot, tingkat ketergantungan, lansia